KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

djppr

ORI Obligasi Negara Ritel
Berinvestasi Membangun Negeri

OBLIGASI NEGARA RITEL (ORI) seri ORI025T3 dan ORI025T6

(masa penawaran 29 Januari s.d. 22 Februari 2024)

"Obligasi Negara Ritel adalah Surat Utang Negara yang dijual oleh Pemerintah kepada investor ritel di Pasar Perdana Domestik dan dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder.

Merupakan seri ke-25 yang diterbitkan Pemerintah, dengan 2 pilihan jangka waktu, yaitu 3 tahun untuk ORI025T3 dan 6 tahun untuk ORI025T6.

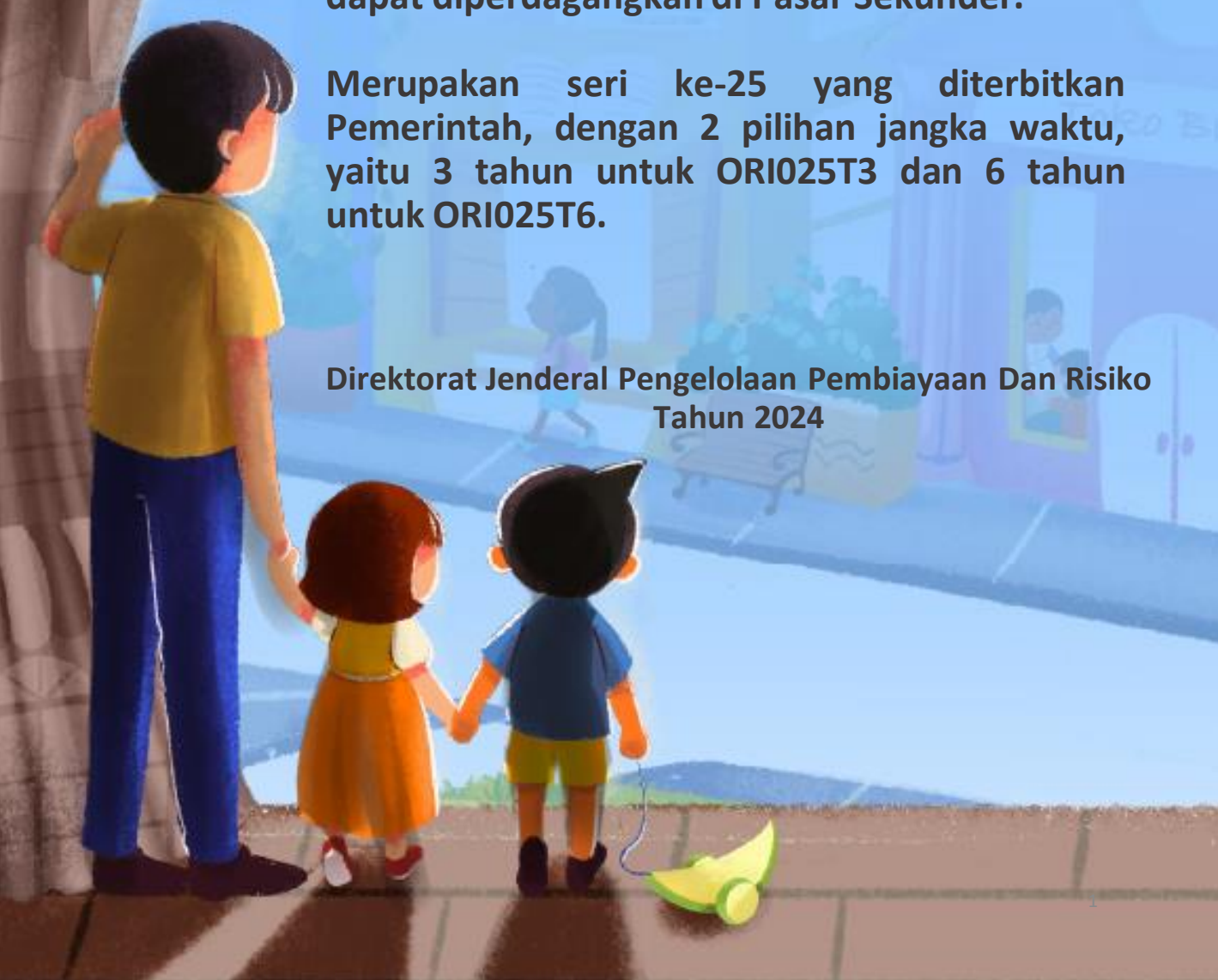

Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko
Tahun 2024

Apa **tujuan** penerbitan Obligasi Negara Ritel?

Tujuan penerbitan Obligasi Negara Ritel adalah pemenuhan pembiayaan APBN melalui penerbitan SBN, mendukung stabilitas pasar keuangan domestik, menyediakan alternatif instrumen investasi bagi investor individu, dan mewujudkan cita-cita kemandirian dalam pembiayaan pembangunan.

Apa **keuntungan** investasi pada ORI025T3 dan ORI025T6?

Aman dan Terjamin

Pembayaran kupon dan pokoknya dijamin oleh undang-undang.

Kupon Menarik

Kupon yang lebih tinggi dari rata-rata suku bunga deposito bank BUMN (di pasar perdana), bersifat tetap, dan dibayarkan setiap bulan.

Potensi *Capital Gain*

Dapat diperdagangkan di pasar sekunder sehingga ada potensi *capital gain*.

Mudah & Transparan

Prosedur pembelian dan penjualan yang mudah dan transparan.

Mudah Diperjualbelikan

Dapat diperdagangkan antar investor domestik di pasar sekunder sesuai dengan harga pasar.

Partisipasi Masyarakat

Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam pembangunan nasional.

Tepat Waktu

Pembayaran kupon dan pokok dilakukan tepat waktu dan secara *online* ke dalam rekening tabungan investor.

Pajak 10%

Tarif PPh atas penghasilan bunga obligasi diturunkan dari yang sebelumnya 15% menjadi 10%

Apa **risiko** investasi pada ORI025T3 dan ORI025T6?

ORI adalah investasi yang **bebas dari risiko gagal bayar** karena pembayaran kupon dan pokoknya dijamin UU dan dianggarkan di APBN setiap tahunnya.

Dalam transaksi di pasar sekunder dimungkinkan adanya **risiko pasar** berupa kerugian (*capital loss*) akibat harga jual yang lebih rendah dibandingkan harga beli. Risiko ini dapat dihindari dengan tidak menjual ORI di bawah harga pembelian.

Risiko likuiditas dapat dikatakan tidak ada karena ORI dapat diperdagangkan.

Apa **persyaratan** investasi pada ORI025T3 dan ORI025T6?

1. Individu atau orang perseorangan Warga Negara Indonesia yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK).
2. Investasi minimum Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) dan kelipatan Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).
3. Mempunyai rekening dana di salah satu bank umum dan rekening surat berharga di salah satu *Sub-Registry*.

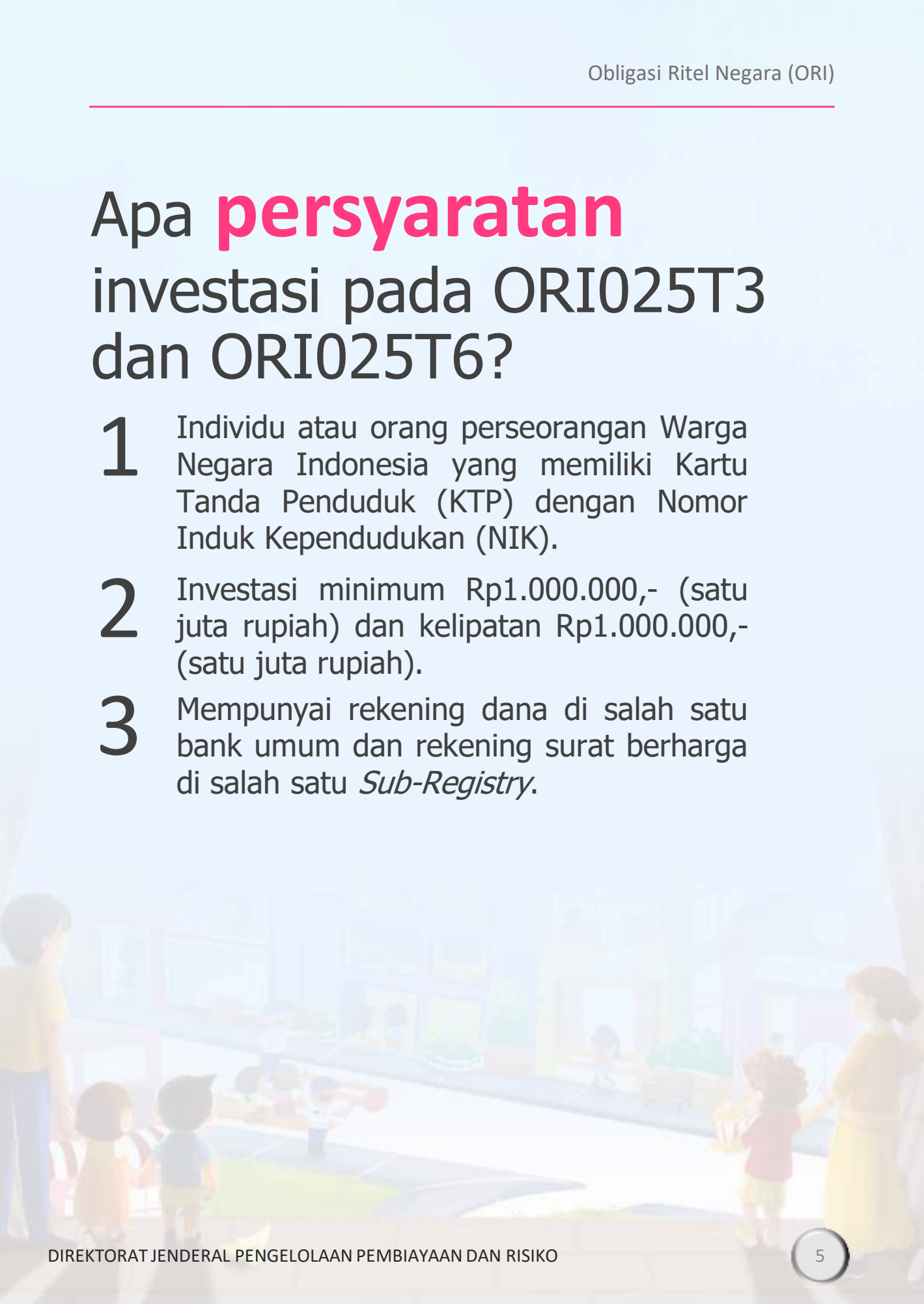

Bagaimana cara investasi pada ORI025T3 dan ORI025T6?

Registrasi

Registrasi dapat dilakukan setiap saat bahkan sebelum masa penawaran SBN Ritel dibuka.

Pemesanan

Setelah registrasi berhasil, Calon Investor melakukan pemesanan ORI025T3 dan ORI025T6 dengan sebelumnya membaca ketentuan dalam Memorandum Informasi pada saat masa penawaran.

Pembayaran

Calon Investor melakukan penyetoran dana invetasi sesuai dengan kode pembayaran (*billing code*) dalam batas waktu yang ditentukan.

Konfirmasi

Bukti konfirmasi kepemilikan SBN Ritel akan tersedia setelah tanggal setelmen.

Bagaimana **mekanisme pembayaran** Kupon dan Pokok ORI025T3 dan ORI025T6?

Pemerintah melalui Bank Indonesia mentransfer dana tunai sebesar jumlah pembayaran kupon dan/atau pokok ORI ke rekening dana investor pada tanggal jatuh tempo pembayaran kupon dan/atau pokok ORI.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Kupon bukan pada hari kerja, maka pembayaran kupon dilakukan pada hari kerja berikutnya tanpa kompensasi bunga.

Pihak yang tercatat sebagai pemegang ORI pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pembayaran kupon dan/atau pokok ORI berhak atas kupon dan/atau pokok ORI

Term & Conditions

ORI025T3 dan ORI025T6 secara umum

Nilai Nominal
Rp1.000.000,- per unit

Tenor
3 tahun dan 6 tahun

Minimum Pemesanan
Rp1 juta dan kelipatan Rp1 juta

Maksimum Pemesanan
- Tenor 3 tahun Rp5 miliar
- Tenor 6 tahun Rp10 miliar

Perdagangan
Dapat diperdagangkan di pasar sekunder

Kupon
Kupon tetap (*fixed rate*), dibayarkan setiap bulan

Kustodian
Sub-Registry

Mitra Distribusi
Bank Umum, Perusahaan Efek, Fintech, PPMSE

Minimum Holding Period
1 kali pembayaran kupon

Keterangan	ORI025T3	ORI025T6
Tenor	**3 Tahun Jatuh Tempo 15 Februari 2027**	**6 Tahun Jatuh Tempo 15 Februari 2030**
Masa Penawaran	**29 Januari s.d. 22 Februari 2024**	
Kupon	Kupon Tetap **6,25% per tahun** Dibayar Bulanan	Kupon Tetap **6,40% per tahun** Dibayar Bulanan
Minimal Pembelian	Rp1 juta	
Kelipatan	Rp1 juta	
Maksimal Pembelian	**Rp5 miliar**	**Rp10 miliar**
Minimum Holding Period (MHP)*	1 kali pembayaran kupon (*long coupon*). Kepemilikan ORI025T3 dan ORI025T6 dapat dipindahbukukan mulai tanggal 16 April 2024	

* MHP adalah periode waktu yang ditentukan oleh Pemerintah dimana Investor tidak dapat memindahbukukan kepemilikan ORI025T3 dan ORI025T6

Kupon Neto

➢ ORI025T3

Unit	Kupon Per Bulan	Pajak 10 %	Kupon Neto Per Bulan
1	5.208	520	4.688
100	520.800	52.080	468.720
1.000	5.208.000	520.800	4.687.200
5.000	26.040.000	2.604.000	23.436.000

➢ ORI025T6

Unit	Kupon Per Bulan	Pajak 10 %	Kupon Neto Per Bulan
1	5.333	533	4.800
100	533.300	53.330	479.970
1.000	5.333.000	533.300	4.799.700
5.000	26.665.000	2.666.500	23.998.500
10.000	53.330.000	5.333.000	47.997.000

Informasi Lebih Lanjut

Scan Disini

Daftar Mitra Distribusi

ORI025T3 dan ORI025T6

18 Bank

BNI, mandiri, Maybank, UOB, bank victoria, Standard Chartered, BANK BRI, DBS, BCA, HSBC, PaninBank, Danamon, PermataBank, Bank BTN, CIMB NIAGA, OCBC, BANK MEGA, Commonwealth Bank

5 Perusahaan Efek

trimegah, BRI danareksa, mandiri sekuritas, Philip Sekuritas Indonesia, BNI Sekuritas

4 Perusahaan Fintech APERD

tanamduit, bibit, bareksa, FUNDTASTIC

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

djppr

ORI
Obligasi Negara Ritel
Berinvestasi Membangun Negeri

Direktorat Surat Utang Negara
Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan

Gedung Frans Seda Lt. 4
Jalan Dr. Wahidin Raya No.1, Jakarta Pusat 10710
(021) 351-0721 & 150222
surat.utang.negara@kemenkeu.go.id
www.djppr.kemenkeu.go.id